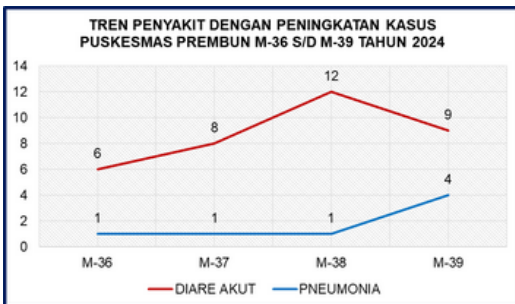


BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB.
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare akut (Integrasi Program).



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB

M-1 s.d M-39 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-39 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 267 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 62 kasus, disentri sebanyak 29 kasus, pneumonia sebanyak 24 kasus, suspek dengue sebanyak 22 kasus, suspek HFMD sebanyak 2 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, dan sindrom jaundice akut sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, M-11, dan M-23.

INDIKATOR KINERJA SURVEILANS

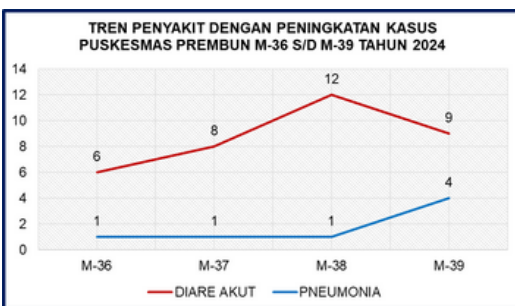
M-1 s.d M-39

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-39 muncul 4 alert dari hasil pelaporan SKDR, yaitu suspek campak pada M-9, GHPR pada M-10, suspek demam thypoid pada M-11, dan suspek HFMD pada M-23. Hasil verifikasi pada alert suspek HFMD ditemukan 2 suspek lainnya. Selanjutnya dilakukan pemantauan melalui kader setempat dan Bidan Pembina Wilayah. Hasil pemantauan 2 x masa inkubasi tidak ditemukan adanya tambahan kasus sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-39 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon < 24 jam	100%	75%



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-36 s.d M-39

M-36 s.d M-39

Pada periode M-36 s/d M-39 terdapat dua penyakit yang trennya naik, yaitu kasus diare akut dan pneumonia. Jumlah kasus tertinggi diare akut terjadi pada M-38, yaitu sebanyak 12 kasus. Sedangkan pneumonia terdapat peningkatan kasus pada M-39, yaitu sebanyak 4 kasus. Namun demikian, peningkatan tersebut masih dalam batas aman dan tidak menimbulkan alert.

NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN

M-36 s.d M-39

Terdapat satu notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain pada periode M-36 s.d M-39 tahun 2024. Hasil penyelidikan epidemiologi menunjukkan tidak adanya bukti penularan penyakit infeksi dengue pada kasus yang dilaporkan.

Kasus infeksi dengue mengalami penurunan dalam 2 bulan terakhir, namun upaya-upaya pencegahan dengan PSN tetap harus dilaksanakan secara rutin.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-36 S/D M-39 TAHUN 2024

Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	1